

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN
PELATIHAN LITERASI DIGITAL SISWA DAN GURU DI SD NEGERI 66
KOTA BENGKULU**



Disusun Oleh Kelompok 3:

| | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Dela Puspita sari | 2223240180 |
| 2. Dwi Anggreiny | 2223240170 |
| 3. Yeni Luvita | 2223240174 |
| 4. Yena Eka Lestari | 2223240177 |
| 5. Isma Aprilia | 2223240178 |
| 6. Yana Agustiyani | 2223240165 |
| 7. Syaza Zahrotul Mutoharoh | 2223240185 |
| 8. Nungki Selvia Ade Putri | 2223240168 |
| 9. Sabillah Audinah Putri | 2223240182 |
| 10. Syerli Feronica | 2223240175 |
| 11. Meli Astuti | 2223240172 |
| 12. Lovita Sari | 2223240181 |
| 13. Fahmia Fajrina | 2223240166 |
| 14. Bobi Endiko Saputra | 2223240173 |
| 15. Roza Feronika | 2223240169 |
| 16. Alda Ratika Anggraini | 2223240184 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025/2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal KKN MBKM kelompok 3 di SDN 66 Kota Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 yang dilaksanakan dari tanggal 08 April 2025 s.d. 28 Mei 2025 telah disetujui dan disahkan pada tanggal

Yang Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.
NIP. 196911222000032002

Ketua Kelompok



Dela Puspita Sari
NIM. 2223240180

Mengetahui,

Kaprodi PGMI



Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIDN. 2029048502

**Kepala Sekolah SDN 66 Kota
Bengkulu**



Hambali, S.Pd
NIP. 196811031991121001

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN SAMBUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 3 |
| C. Manfaat Pelaksanaan Program..... | 3 |
| BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN | |
| A. Gambaran umum Lokasi | 4 |
| B. Permasalahan | 5 |
| C. Solusi yang ditawarkan | 6 |
| BAB III METODE PELAKSANAAN | |
| A. Teknik pelaksanaan dan kegiatan..... | 7 |
| B. Rencana kegiatan | 8 |
| BAB IV PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS | |
| A. Pelepasan program | 9 |
| B. Monitoring tahap 1..... | 9 |
| C. Monitoring tahap 2..... | 10 |
| D. Penutupan program | 11 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 12 |
| B. Saran | 12 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad yang serba canggih ini perkembangan berbagai macam teknologi terjadi sangat cepat. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia dan telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaannya. Teknologi dapat membantu menjadikan dunia kita lebih terbuka, lebih damai, dan lebih adil. Dengan teknologi dunia dapat mengakhiri kemiskinan, mengurangi kematian ibu dan bayi, mempromosikan pertanian berkelanjutan dan pekerjaan yang layak, serta mencapai literasi universal. Tetapi teknologi juga dapat mengancam privasi, mengikis keamanan, dan memicu ketidaksetaraan. Oleh karena itu, Model Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dikonstruksi untuk mengedukasi khalayak sasaran mengenai hal-hal berupa: Undang undang Internet dan Transaksi Elektronik, Hoaks, Bullying dan Cyberbullying, pengidentifikasian informasi yang kredibel, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Metode yang digunakan pada model PkM ini yaitu pelatihan dan pendampingan. Khalayak sasaran yang dilibatkan ialah Guru, Siswa dan masyarakat yang merupakan representasi generasi digital native yang mengikuti pendidikan formal tingkat menengah di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Model PkM ini diharapkan dapat dipergunakan pada program program PkM sejenis dalam pelatihan kemampuan literasi digital khalayak sasaran, sehingga kehadiran teknologi digital dapat menjadi lebih bermakna umumnya dalam kehidupan sehari-hari dan khususnya dalam proses pembelajaran.

Pelatihan penggunaan media sosial yang aman, merupakan tahap dimana peserta diajarkan bagaimana menggunakan media sosial secara bertanggung jawab. Fokus utama adalah pada etika bermedia sosial dan dampak media sosial pada anak-anak dan remaja.

Selain itu, dibahas pula cara-cara efektif untuk mengawasi penggunaan media sosial oleh anak-anak. Tahap manajemen informasi dan penilaian konten, menekankan pada keterampilan mengevaluasi keandalan informasi online dan strategi dalam mengidentifikasi konten yang tidak sesuai atau berbahaya untuk anak-anak. Peserta diajarkan bagaimana memilih dan memilah informasi yang ditemukan di internet. Sebagai contoh kasus yang dibahas pemilihan sumber informasi kesehatan online, dimana peserta mencari informasi online tentang cara terbaik untuk meningkatkan imunitas anak. Peserta menemukan berbagai artikel, beberapa menyarankan vitamin tertentu, sementara yang lain mengusulkan diet khusus. Namun, beberapa dari sumber ini sepertinya tidak memiliki dasar ilmiah yang kuat dan lebih berorientasi pada pemasaran produk. Dalam situasi ini, peserta akan diajarkan bagaimana memeriksa keandalan sumber informasi tersebut. Peserta akan belajar cara membedakan antara sumber informasi kesehatan yang kredibel dan yang tidak, misalnya dengan memeriksa apakah artikel tersebut mengutip penelitian ilmiah atau apakah penulisnya memiliki kualifikasi yang relevan. Pelatihan ini juga akan membahas pentingnya mencari informasi dari sumber yang terpercaya seperti situs web lembaga kesehatan pemerintah atau organisasi kesehatan terkemuka. Sementara contoh kasus yang di paparkan oleh pemateri, untuk masalah menghadapi konten yang tidak sesuai untuk anak, dimana orang tua menemukan bahwa anak telah menonton video online yang berisi konten yang tidak sesuai untuk usia anak, seperti kekerasan atau bahasa yang kasar, melalui platform streaming video populer. Dalam kasus ini, peserta akan diajarkan strategi untuk mengatur filter pada platform streaming dan menggunakan kontrol orang tua untuk membatasi akses ke konten yang tidak sesuai. Pelatihan akan menekankan pentingnya secara aktif memantau dan mengatur penggunaan internet oleh anak-anak, serta memberikan pedoman tentang bagaimana mendiskusikan dengan anak-anak mengenai jenis konten yang harus dihindari dan alasan mengapa konten tersebut tidak sesuai.

Dengan adanya program ini, mahasiswa KKN juga dapat berperan aktif dalam memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi oleh

masyarakat untuk menghadapi era teknologi yang semakin canggih ini dengan program literasi digital.

Program ini bukan hanya menjadi bagian dari pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami permasalahan teknologi yang kurang dipahami oleh tenaga pendidik, pendidik dan masyarakat. Oleh karena itu, Program KKN Pelatihan Literasi Digital ini sangat membantu dan mengedukasi pendidik, tenaga pendidik dan masyarakat untuk menghadapi tantangan era digital yang semakin canggih ini.

B. Tujuan

1. Untuk meningkatkan keterampilan media pembelajaran dalam teknologi di era digital di (SD Negeri 66 Kota Bengkulu)
2. Meningkatkan keselamatan anak di dunia maya (Siswa Sd Negeri 66 Kota Bengkulu)
3. Mendorong etika digital (Guru dan siswa Sd Negeri 66 Kota)

C. Manfaat Pelaksanaan Program

1. Membantu Guru dan Siswa Sd Negeri 66 kota dalam membuat atau menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efisien dalam kegiatan pembelajaran dengan literasi digital
2. Membantu mengakses, memproduksi, dan berbagi media pembelajaran digital secara efektif dan etis (Sd Negeri 66 Kota Bengkulu)
3. Membantu memperluas peluang ekonomi
4. Membantu menyaring berita hoax

BAB II

PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Profil Sekolah

| | |
|---------------------|------------------------|
| Nama Sekolah | : SDN 66 Kota Bengkulu |
| NPSN | 10702618 |
| Alamat | : Jl. Pancur Mas 2 a. |
| RT/RW | : 10/02 b. |
| Kelurahan | : Sukarami |
| Kecamatan | : Selebar |
| Kabupaten/Kota | : Kota Bengkulu |
| Provinsi | : Bengkulu |
| Kode Pos | |
| Nama Kepala Sekolah | : Hambali, S.Pd |
| No. Telp | 082180701844 |
| Email | : - |
| NSS | 101266002027 |
| Akreditasi | : B |
| Tahun Didirikan | 1984 |
| Tahun Beroperasi | 1996 |
| Luas Tanah | : 5000 m ² |

2. Uraian Sejarah

Sekolah Dasar Negeri 66 terletak di Jl. Pancur Mas 2 Sukarami Kecamatan Selebar Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. Sebelum menjadi Sekolah Dasar Negeri 66, merupakan sekolah pecahan dari SDN 65 Tanjung Agung Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Pancur Mas 2 Sukarami Kecamatan Selebar Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. SDN 66 Kota Bengkulu memiliki 12 ruangan yaitu 10 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang guru. Selain

itu, SDN 66 memiliki 1 rumah dinas guru, 1 rumah dinas penjaga sekolah, 1 kantor kepala sekolah, dan 6 wc/ toilet sekolah.

Secara Geografis, SD Negeri 66 Kota Bengkulu terletak didaerah yang strategis bila di tinjauan dari lokasinya. Walaupun sekolah tersebut berada jauh dari pinggir jalan raya. Namun, sekolah tersebut terletak ditengah pemukiman warga yang mana di sekitar SDN 66 Kota Bengkulu terdapat Perumnas Bina Nusa Asri (BNA). Sejak berdiri SD Negeri 66 Kota Bengkulu mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 9 kali.

B. Permasalahan

Permasalahan terkait media pembelajaran di SD Negeri 66 Kota Bengkulu belum banyak terdokumentasi dalam penelitian yang tersedia. Namun, berdasarkan studi di sekolah dasar lain di Kota Bengkulu, beberapa tantangan umum yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media pembelajaran dapat diidentifikasi:

1. Keterbatasan Sumber Daya Teknologi: Beberapa sekolah mengalami kesulitan dalam menyediakan perangkat teknologi yang memadai, seperti komputer atau proyektor, yang diperlukan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital.
2. Kurangnya Keterampilan Digital Guru: Guru-guru di beberapa sekolah menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pengalaman dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran.
3. Keterbatasan Akses Internet: Beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran daring karena keterbatasan akses internet di rumah. Hal ini menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, terutama selama pandemi COVID-19.
4. Keterbatasan Kreativitas dalam Pengembangan Media: Beberapa guru kurang kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik

dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

C. Solusi

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, disarankan agar SD Negeri 66 Kota Bengkulu:

1. Mengadakan pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan pengembangan media pembelajaran digital.
2. Meningkatkan fasilitas dan akses internet di sekolah untuk mendukung pembelajaran daring.
3. Mendorong kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.
4. Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran untuk mendukung siswa yang mengalami kesulitan dalam akses materi pembelajaran.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Observasi Guru dan Siswa SD Negeri 66 Kota Bengkulu (Minggu 1)
 - 1) Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran
 - 2) Memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi.
2. Menyimpulkan hasil wawancara (Minggu 2)
 - 1) Persiapan materi
 - 2) Evaluasi efektivitas program
 - 3) Identifikasi kekuatan dan kelemahan
 - 4) Pengambilan Keputusan berbasis data
 - 5) Peningkatan kualitas pembelajaran
 - 6) Pengembangan rencana tindaklanjut
 - 7) Meningkatkan kesadaran dan keterampilan digital
3. Pelaksanaan program kegiatan guru (Minggu 3)
 - 1) Untuk meningkatkan keterampilan media pembelajaran dalam teknologi di era digital di (SD Negeri 66 Kota Bengkulu)
 - 2) Meningkatkan keselamatan anak di dunia maya (Siswa Sd Negeri 66 Kota Bengkulu)
 - 3) Mendorong etika digital (Guru dan siswa Sd Negeri 66 Kota)
4. Pelaksanaan program kegiatan siswa (Minggu 4)
 - 1) Meningkatkan keselamatan anak di dunia maya (Siswa Sd Negeri 66 Kota Bengkulu)
 - 2) Mendorong etika digital (siswa Sd Negeri 66 Kota)
5. Evaluasi program kegiatan (Minggu 5)
 - 1) Mengukur efektivitas program atau menilai program apakah tujuan program telah tercapai.

- 2) Meningkatkan program dan memberikan masukan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

B. Metodologi Pelaksanaan

1. Observasi Guru dan Siswa SD Negeri 66 Kota Bengkulu (Minggu 1)
 - Melakukan survei dan wawancara guru dan siswa
Tujuan: Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan teknologi.
2. Menyimpulkan hasil wawancara dan persiapan materi (Minggu 2)
 - Membuat Kesimpulan permasalahan hasil dari wawancara
Tujuan: Untuk mengetahui permasalahan atau tantangan yang dihadapi guru dan siswa.
 - Mempersiapkan materi tutorial membuat flipbook kepada guru di SD Negeri 99 Kota Bengkulu
3. Pelaksanaan program kegiatan guru (Minggu 3)
 - Memberikan materi edukasi pelatihan literasi digital kepada guru.
Tujuan: Untuk meningkatkan keterampilan media pembelajaran dalam teknologi di era digital di (SD Negeri 66 Kota Bengkulu).
4. Pelaksanaan program kegiatan siswa (Minggu 4)
 - Memberikan materi edukasi pelatihan digital kepada siswa.
Tujuan: Untuk Meningkatkan keselamatan anak di dunia maya (Siswa Sd Negeri 66 Kota Bengkulu) dan mendorong etika digital (siswa Sd Negeri 66 Kota).
5. Evaluasi program kegiatan (Minggu 5-7)
 - Evaluasi hasil kegiatan program yang sudah dilakukan untuk mengukur keberhasilan program yang dilakukan.
 - Monitoring hasil keseluruhan yang sudah dilakukan dan mengharapkan pelatihan literasi digital ini memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi guru dan siswa SDN 66 Kota Bengkulu.

BAB IV

PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS

Program ini direncanakan berlangsung mulai tanggal 8 April 2025 hingga 28 Mei 2025, mencakup kegiatan pelepasan, pelaksanaan, monitoring, hingga penutupan program. Setiap tahapan kegiatan program untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif bagi Guru dan siswa Sd Negeri 66 Kota Bengkulu.

A. Pelepasan Program(8April 2025)

Pelepasan resmi program akan dilaksanakan pada 8 April 2025 di SDN 66 Kota Bengkulu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Menyampaikan maksud dan tujuan dari program pelatihan literasi digital
2. Membentuk kesepahaman antara tim pelaksana, guru dan siswa mengenai pelaksanaan program.
3. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa KKN MBKM mengenai pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Kegiatan pada saat pelepasan meliputi:

1. Sambutan dari kepala sekolah dan perwakilan perguruan tinggi.
2. Penjelasan teknis tentang program kerja dan tujuan pelaksanaan KKN MBKM.
3. Pemberangkatan mahasiswa ke 9ndica kegiatan sesuai kelompok kerja.
4. Memperkenalkan program kepada sekolah sebagai 9ndicat awal dari kegiatan resmi.

B. Monitoring Tahap 1 (28 April 2025)

Monitoring pertama akan dilaksanakan pada 28 April 2025, dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan selama tiga minggu pertama. Fokus utama dari tahap ini adalah:

1. Menilai pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada guru dan siwa SDN 66 Kota Bengkulu.
2. Mengidentifikasi masalah atau kendala yang dihadapi oleh mahasiswa KKN MBKM dan guru dan siwa SDN 66 Kota Bengkulu.

3. Memberikan arahan dan saran untuk perbaikan dan penyesuaian agar kegiatan lebih efektif.

Kegiatan Monitoring Tahap 1 mencakup:

1. Kunjungan lapangan ke 10ndica kegiatan masing-masing kelompok.
2. Diskusi dengan mahasiswa KKN dan pihak sekolah SDN 66 Kota Bengkulu mengenai 10ndicato kegiatan.
3. Penyusunan laporan sementara oleh tim monitoring.

Monitoring tahap pertama ini menjadi penting untuk melihat dampak awal yang telah diberikan oleh program pelatihan literasi digital di SDN 66 Kota Bengkulu.

C. Monitoring Tahap 2 (15 Mei 2025)

Monitoring kedua dijadwalkan pada 15 Mei 2025, dengan tujuan memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang berkelanjutan. Fokus utama dari monitoring tahap ini adalah:

1. Menilai efektivitas pelatihan lanjutan dan pendampingan yang diberikan.
2. Memastikan penerapan inovasi yang telah diajarkan oleh guru dan siswa.
3. Mengumpulkan data dari hasil implementasi untuk bahan evaluasi akhir.

Kegiatan Monitoring Tahap 2 meliputi:

1. Kunjungan lapangan ke SDN 66 Kota Bengkulu untuk memeriksa pemahaman literasi digital.
2. Diskusi kelompok dengan guru, mahasiswa, dan tim monitoring untuk mengevaluasi pengalaman dan memberikan masukan.
3. Penilaian terhadap keberhasilan program dengan indicator keberhasilan dan memberikan dampak positif .

Monitoring tahap kedua juga akan mempersiapkan laporan akhir dan merencanakan kegiatan penutupan program.

D. Penutupan Program (28 Mei 2025)

Penutupan program akan dilaksanakan pada 28 Mei 2025, sebagai momen refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Tujuan dari penutupan ini adalah:

1. Menyampaikan hasil akhir dari program kepada kepala sekolah SDN 66 Kota Bengkulu.
2. Memberikan penghargaan kepada pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya pelaksanaan program.
3. Mengakhiri program secara resmi dengan menyerahkan laporan hasil kegiatan.

Kegiatan penutupan mencakup:

1. Sambutan dari ketua kelompok 3 KKN MBKM ,
2. Sambutan pihak sekolah dan perwakilan perguruan tinggi
3. Penyerahan laporan akhir program kegiatan dengan tema pelatihan literasi digital.
4. Diskusi akhir untuk memberikan rekomendasi keberlanjutan program pengembangan literasi digital.

Acara penutupan ini menjadi puncak dari rangkaian kegiatan sekaligus memberikan evaluasi dampak nyata dari program pelatihan literasi digital.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pegabdian pada masyarakat ini maka

1. Pelatihan literasi digital yang melibatkan aplikasi desain grafis seperti Canva telah membantu guru dan siswa meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Pelatihan literasi digital yang menggunakan media interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
3. Pengabdian telah ikut serta membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pendidikan non formal kepada masyarakat.

B. Saran

Untuk membantu program pemerintah secara berkesinambungan maka program pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dengan materi serupa dalam tingkatan yang lebih tinggi atau dengan materi lain dari penggunaan teknologi media digital. Saran yang dapat disampaikan adalah

1. Guru dapat mengaplikasikan media digital dengan materi yang sudah diberikan dalam Workshop “Pelatihan Literasi Digital” dari kelompok 3 KKN MBM Uinfas Bengkulu
2. Menyelenggarakan pengabdian mengenai materi “Pelatihan Literasi Digital” tentang media digital dari aplikasi canva dengan mengaplikasikan media flipbook untuk guru dan memberikan edukasi literasi digital untuk siswa SDN 66 Kota Bengkulu.

3. Memberikan kegiatan pelatihan ini secara periodic untuk memberikan kesempatan kepada guru dan peserta didik untuk dapat berlatih secara lebih intensif

LAMPIRAN

Lampiran 1

| No | Jadwal | Nama Kegiatan | DPL | Dokumentasi |
|----|----------------------|---|----------------------------|--|
| 1 | Senin 17 maret 2025 | Seminar proposal pelatihan literasi digital | Dr. Panca Oktoberi, M.Pd.I |  |
| 2 | Selasa 08 april 2025 | Pelepasan KKN MBKM UINFAS Bengkulu tahun 2025 | Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. |  |
| 3 | Rabu 09 april 2025 | Pertemuan dan koordinasi | Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. |   |
| 4 | Senin 14 april 2025 | Observasi/wawancara dan pengenalan diri mahasiswa KKN MBKM kelompok 3 | Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. |  |

| | | | | |
|---|----------------------|---|-------------------------|---|
| 5 | Senin 21 april 2025 | Pembahasan materi workshop | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |
| 6 | Jumat 25 april 2025 | Koordinasi pelaksanaan proker | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |
| 7 | Selasa 29 april 2025 | Persiapan proker workshop | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |
| 8 | Rabu 30 april 2025 | Proker 1: Workshop pelatihan literasi digital di SDN 66 kota Bengkulu | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |

| | | | | |
|----|-------------------|--|-------------------------|---|
| 9 | Sabtu 03 mei 2025 | Monitoring dan jalan Santai Bersama SDN 66 Kota Bengkulu | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |
| 10 | Rabu 07 mei 2025 | Monitoring guru SDN 66 Kota Bengkulu | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |
| 11 | Kamis 08 mei 2025 | Membuat materi untuk proker kedua | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |
| 12 | Kamis 08 mei 2025 | Kumpul ketua KKN MBKM UINFAS Bengkulu | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |
| 13 | Jumat 09 mei 2025 | Persiapan tempat proker kedua | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |
| 14 | Sabtu 10 mei 2025 | Pelaksanaan program kerja dua | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |

| | | | | |
|----|-------------------|---|-------------------------|--|
| 15 | Rabu 21 mei 2025 | Monitoring DPL dan kepala sekolah serta membahas mengenai penarikan | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |
| 16 | Jumat 23 mei 2025 | Kegiatan yasinan dan persiapan penarikan KKN | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |
| 17 | Sabtu 24 mei 2025 | Penarikan KKN | Dra. Aam Amaliyah,M.Pd. |  |